

PENGUATAN KHIDMAH SANTRI MELALUI PENDAMPINGAN BERBASIS NILAI

Lutvi Ajizah^{1*}, Hariyanto Hariyanto²

¹SMP Ibrahimy 3 Situbondo

¹Universitas Ibrahimy Situbondo

¹lutvihory@gmail.com, ²hariyantolppm@gmail.com

Abstract:

This activity is an activity whose orientation is community service. This activity is carried out as an implementation and reflection of the material obtained during education. In the process, community involvement in the implementation of activities becomes a must as a form of optimization in providing assistance, empowerment and strengthening on aspects of the topics or themes of assistance provided. Formation of student values through the Community Service Program at the Nurul Haromain Islamic Boarding School with the aim that the proclaimed character education can be carried out in formal institutions that are integrated with pesantren education.

Keyword: Santri, Khidmah, Nilai

Copyright (c) 2022 Lutvi Ajizah, Hariyanto Hariyanto.

* Corresponding author : Lutvi Ajizah

Email Address : SMP Ibrahimy 3 (Situbondo, SMP Ibrahimy 3)

Received : May 26, 2022; Revised : April 26, 2022; Accepted : April 29, 2022; Published : April 30, 2022

PENDAHULUAN

Latihan akan berlangsung di Ma'had Nurul Hromain. Jalan Brigadir Abd Mannan Wijaya 141 Malang, Jawa Timur, Ngroto Pujon. Pujon adalah sebuah kecamatan yang terletak sekitar 30 kilometer sebelah barat ibu kota Kabupaten Malang, dikelilingi oleh perbukitan dan pegunungan seperti Gunung Biru, Gunung Argowayang, Gunung Gentong Growah, Gunung Dworowati, Gunung Kukusan, Gunung Parangklakah, Gunung Kawi, Gunung Cemoro Kandang, Gunung Anjasmoro, dan lain-lain. Nama desa Ngroto berasal dari puncak roto (puncak datar) yang digunakan sebagai tempat perhentian para pelancong antara Batu dan Ngantang. Akibatnya, lama kelamaan dikenal sebagai Ngroto (tanah yang dianggap merata). Luas wilayah desa Ngroto Pujon kurang lebih 13.075,144 Ha/130.76 Km dan mempunyai ketinggian 1.100 diatas permukaan laut dan memiliki suhu minimum 10 derajat Celcius sedangkan suhu maksimum 20 derajat Celcius dengan curah hujan rata-rata 2000-2500 mm pertahun¹.

¹ Muhammad Romadlon Himam Al Haroki, 'Implementasi Kurikulum Ma'had Aly: Studi Multisitus Di Pondok Pesantren Iqna' Ath-Thalibin Al-Anwar Sarang Rembang Jawa Tengah Dan Pondok Pesantren Nurul Haromain

Penduduk wilayah desa Ngroto Pujon kurang lebih 64.594 individu, dengan 32.600 laki-laki dan 31.994 perempuan. Dengan laju pertumbuhan penduduk tahunan 0,1 persen dan kepadatan penduduk 210 jiwa per kilometer persegi, terdapat 18.569 rumah tangga.

Ma'had Nurul Haromain Pujon Malang didirikan oleh Abuya Assayyid Muhammad Ibn Alawi Al Maliki Al Hasani dimulai pada pada tahun 1987 kemudian diresmikan pada hari jum'at 13 robiul akhir 1408H/4 Desember 1997 kurang lebih sekitar 3-4 tahun-an kemudian pondok pesantren ini mulai dibuka pada hari Rabu tanggal 1 Dzulqo'dah 1411 H/15 Mei 1991 M². Sejak saat itulah KH Ihya' Ulumiddin, selain masih terus membina peserta dan para jama'ah yang ada di Surabaya, beliau pun merangkap sebagai pengasuh Ma'had Nurul Haromain ini yang diamanahkan oleh Abuya Al Maliki kepada beliau. Sehingga beliau pun harus membagi waktu pulang pergi antara Surabaya-Malang, hingga hari ini setiap hari Senin-Kamis beliau berada di pesantren dan pada hari Jum'at sampai -Minggu beliau berada di Surabaya³.

Ma'had nurul Haromain terdapat dua kategori yakni Ma'had Nurul Haromain Li Rijal (Putra) dan Ma'had Nurul Haromain Lin Nisa' (Putri), namun focus kami hanya pada lokasi Ma'had Nurul Haromain Li Rijal (Putra) saja. Dalam pengelolaan sistimnya terdapat dua golongan santri yakni santri I'dad (persiapan) yang berjumlah 7 orang dan santri aktif yang berjumlah 23 orang, mayoritas santri berasal dari Kalimantan selatan, suatu fakta yang mengejutkan jikalau pesantren jawa namun di dominasi oleh santri yang berasal dari luar jawa, yakni pulau Kalimantan.

Ma'had nurul haromain terdapat 4 lembaga yakni TK SD SMP dan SMK, semua lembaga ini berada di bawah naungan Ma'had Nurul Harmain Pujon. Ma'had juga di lengkapi dengan berbagai macam Fasilitas seperti gedung sekolah formal, 1 bangunan Masjid, 1 musholla, gedung dakwah dan gedung amna yang pada acara-acara besar dapat menampung tamu undangan hingga ribuan tamu dan dilengkapi pula dengan kamar/gurfah masyaaallah yang di khususkan bagi para tamu terdapat 6 lokasi sesuai dengan kelas dan fasiitasnya, tidak hanya di situ fasilitas di Ma'had nurul Haromain juga mendukung Live Streaming pengajian dan kegiatan yang dilaksanakan di Ma'had Nurul Hromain, sehingga seluruh kegiatan dapat diakses oleh siapa saja. Fasilitas yang lengkap dan kemauan yang tinggi menghasilkan berbagai macam produk yang dapat di konsumsi

Pujon Malang Jawa Timur' (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

² Nurul Hidayati, Agus Hery Supadmi Irianti, and Nur Endah Purwaningsih, 'Pelatihan Hand Painting Untuk Bekal Wirausaha Siswa SMK Terpadu Nurul Moharomain Bersama Dosen, Alumni Dan Mahasiswa Tata Busana', *Jurnal Graha Pengabdian*, 2.2 (2020), 97-102.

³ Bahrudin Bahrudin, 'Wawancara Ust. Bahrudin Sekretaris Umum Ma'had Nurul Haromain Pujon Malang, 14 Februari 2022'.

halayak umum, seperti majalah haromain, bulletin haromain dan hasil kerajinan dari santri yang berada di jenjang pendidikan SMK. Semua itu tak lepas dari bimbingan para ustad dan masyayikh yang rela mengabdikan dan berkhidmah pada Ma'had Nurul Haromain pujan⁴.

METODE PENELITIAN

Strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan, misalnya: PAR (*Participatory Action Research*); ABCD (*Asset Based Community Development*); CBR (*Community-Based Research*); *Service learning*; *Communitydevelopment*, atau metode pengabdian yang lainnya, pihak yang terlibat dan bentuk keterlibatan (*partnership*), tempat dan waktu kegiatan (lama proses pendampingan)⁵.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kajian teori-teori kepemimpinan, Khidmah disebut sebagai *servant leadership* yang merupakan Kepedulian kepada manusia, yang lebih mampu dan kurang saling melayani lainnya, merupakan batu karang yang di atasnya masyarakat yang baik dibangun. *servant* sebagai pendekatan kepemimpinan dan manajemen yang spesifik, jelas sekali berada dalam kategori perubahan evolusioner yang bersifat organik dan pribadi⁶.

Khidmah atau dalam literturnya lain disebut *servant* muncul ditahun 1970⁷ yang dikelakan oleh Greenleaf yang merupakan hasil inspirasi dari *journey to the east* yang merupakan buah pemikiran Herma Hessey⁸. Greenleaf memberikan pandangan bahwa pemimpin yang hebat itu adalah pemimpin yang mampu melayani orang lain. Karena sesungguhnya pemimpin sejati muncul dari mereka yang memiliki motivasi tinggi untuk mendedikasikan dirinya dalam membantu orang lain⁹. melayani orang lain dalam hal ini adalah memposisikan karyawan, pelanggan, dan masyarakat sebagai prioritas nomor satu, karena khidmah menekankan peningkatan pelayanan kepada orang lain, pendekatan holistik dalam, terciptanya rasa kebersamaan, dan berbagi kekuasaan dalam pengambilan keputusan.

⁴ Najah Najah, 'Wawancara Ust. Najah Santri Ma'had Nurul Haromain Pujon Malang, 14 Februari 2022'.

⁵ Anita Fitriya, Achmad Muhlis, and Hamim Thohari, 'Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan: Pembuatan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Dan Blondo Di Dusun Krajan Desa Balet Baru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember', *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2020), 243–62.

⁶ Deddy Mulyadi, *Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Pelayanan* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁷ Ani Wahyu Rachmawati and Donald C Lantu, 'Servant Leadership Theory Development & Measurement', *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 115 (2014), 387–93.

⁸ Robert K. Greenleaf, *Servant Leadership: A Journey Into The Nature of Legitimate Power and Greatness* (Mawah, NJ: Paulist, 1991).

⁹ Larry C. Spears, *Reflections on Leadership* (Surabaya: Interksara, 2015).

Mengetahui asal usul teori menjadi penting untuk menjelaskan gambaran konkrit dari mana akar munculnya teori tersebut. karenanya khidmah memiliki dasar filosofis teori sebagai berikut:

1. Motivasi seorang khidmah adalah untuk melayani terlebih dahulu dan bukanlah untuk memimpin. Hal ini memberikan paradigma yang selama ini ada bahwa para pemimpin hadir dengan kekuatan dan kekuasannya dalam mengelola organisasi dan menggerakkan bawahannya.
2. Khidmah adalah melayani karena dorongan hati nurani¹⁰.
3. Khidmah memandang diri mereka sebagai pelayan, pengabdian¹¹.

Pola kehidupan pesantren termanifestasikan dalam istilah “pancajiwa” yang di dalamnya memuat “lima jiwa” yang harus diwujudkan dalam proses pendidikan dan pembinaan karakter santri¹². Kelima jiwa tersebut adalah jiwa keikhlasan, jiwa kesederhanaan, jiwa kemandirian, jiwa ukhuwah Islamiyah, dan jiwa kebebasan yang bertanggung jawab. Jiwa Keikhlasan Jiwa ini tergambar dalam ungkapan “sepi ing pamrih”, yaitu perasaan semata-mata untuk beribadah yang sama sekali tidak dimotivasi oleh keinginan memperoleh keuntungan-keuntungan tertentu. Jiwa ini tampak pada orang-orang yang tinggal di pondok pesantren, mulai dari kiai, jajaran ustadz, hingga para santri. Dari sinilah kemudian tercipta suasana harmonis antara kiai yang disegani dan santri yang menaati-suasana yang didorong oleh jiwa yang penuh cinta dan rasa hormat. Oleh karena belajar dianggap sebagai ibadah maka, menurut Wolfgang Karcher, 18 ia menimbulkan tiga akibat, yaitu (1) berlama-lama di pesantren tidak pernah dianggap sebagai suatu masalah, (2) keberadaan ijazah sebagai tanda tamat belajar tidak terlalu dipedulikan, dan (3) lahirnya budaya restu kiai yang terus bertahan hingga saat ini¹³.

Pengertian pesantren, secara sederhana, dikemukakan oleh Zamahsyari Dhofier dalam bukunya yang berjudul Tradisi Pesantren. Ia mendefinisikan pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari¹⁴. Bagi warga pesantren, belajar di pesantren tidak mengenal hitungan waktu (*full time*), kapan

¹⁰ Greenleaf.

¹¹ Rachmawati and Lantu.

¹² Ahmad Mufid Anwari, *Potret Pendidikan Karakter Di Pesantren: Aplikasi Model Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Ruang Publik* (EDU PUBLISHER, 2020).

¹³ Abd Halim Soebahar, *Modernisasi Pesantren: Transformasi Kepemimpinan Kiai Dan Sistem Pendidikan Pesantren* (Lkis Pelangi Aksara, 2013).

¹⁴ Arfandi Arfandi, 'Peningkatan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Melalui Total Quality Service', *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 13.2 (2019), 239–58.

harus memulai kapan harus selesai, dan target apa yang harus dicapai. Idealnya pengembangan keperibadian yang dituju ialah keperibadian muslim *kaffah*, bukan sekadar Muslim biasa^{15,16}.

Berdasarkan berbagai tingkat konsistensi dengan sistem lama dan keterpengaruhannya oleh sistem modern, secara garis besar pondok pesantren dapat dikategorikan ke dalam tiga bentuk yaitu a) pondok pesantren Salafiyah; b) Pondok pesantren khalafiyah, dan c) Pondok pesantren campuran/kombinasi^{17,18}.

Hasil Dampungan yang dilakukan

1. Khidmah/*ngabdhi*

Pada setiap permasalahan yang kami hadapi tidak pernah mengurangi khidmah kami pada ilmu dan *shohibul 'ilm* (guru, kiyai, ulama dan para asatidz), justru dengan berbagai polemik dan kegiatan yang hadapi menambahkan rasa ta'dzim pada guru, dalam kegiatan ini adalah bentuk Sami'na wa Ata'na pada guru atau istilah gampangnya adalah ikut dan nurut dengan apa yang di perintahkan oleh guru. Sehingga penanaman karakter santri yang diharapkan dapat terealisasi dengan baik.

2. Keilmuan dan Pendidikan

Sebagaimana layaknya seorang sedang belajar atau mengaji, tentunya akan menapati kebenaran atau hakikat yang di maksud setelah atau ketika proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Banyak tarbiyah/pendidikan yang dirasakan dalam kegiatan yang dilaksanakan di Ma'ad Nurul Haromain pujan. Disamping kita sedang mengabdikan pada ilmu kita juga di ajarkan ajak untuk mengaji, baik secara langsung melalui majelis-majelis pengajian yang diadakan dan juga mengaji pada alam dan masyarakat secara tersurat.

3. Bermasyarakat

Dalam kegiatan yang telah di programkan oleh Ma'had Nurul Haromain Pujan banyak mengandung unsur kemasyarakatan yang didapatkan. Sehingga banyak Ilmu sosial dan kemasyarakatan yang didapatkan. Diataraya bagaimana cara untuk bersilaturahmi dan berhadapan langsung pada masyarakat. Ilmu-ilmu yang tidak ditemukan pada bangku sekolah

¹⁵ Hambali Hambali, 'Globalisasi Dan Pendidikan Pesantren', *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 13.2 (2017), 213–34.

¹⁶ Moh Hifzul Muiz, Agus Salim Mansyur, and Qiqi Yuliaty Zaqiah, 'Inovasi Dan Modernisasi Pendidikan Islam Di Sekolah Boarding', *Cross-Border*, 4.2 (2021), 399–408.

¹⁷ Muhammad Idris Usman, 'Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, Dan Perkembangannya Masa Kini)', *Al-Hikmah Journal for Religious Studies*, 14.1 (2013), 127–46.

¹⁸ Imam Syafe'i, 'Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2017), 61–82.

atau di bangku pesantren bahkan, kami dapat jumpai di masyarakat secara langsung. Menjadi maklum jika dalam ma'had sisytim tujjuk karena nyatanya pada masyarakat adalah menggunakan system seperti itu, sehingga persiapan yang atang selalu di lakukan tanpa harus menunggu intruksi.

4. Kepribadian / Syakhsiyah

Pada tahap ini menekankan pada syakhsiyah yakni kepribadian yang baik *Khoiru Ummah*. Sehingga dalam beberapa praktek kegiatan yang diprogramkan dan dijalankan sangat menanamkan akhlaq dan karakter santri yang dapat bermanfaat bagi orang lain, meskipun orang tersebut adalah teman kita sendiri.

5. Penguatan materi

Pada tahap kedua ini memiliki keunikan yakni terdapat peserta baru artinya anggota baru yang di rekrut guana melengkapi anggota yang selesai atau tidak mengikuti fase kedua sehingga beberapa materi yang dikaji pada tahap kedua ini telah di kaji pada kegiatan tahap pertama, harapanya terdapat penguatan materi yang pernah di dapatkan pada tahap pertama, bagi peserta baru hal ini merupakan pengenalan yang singkat sehingga dapat mendalami materi dengan baik dan benar.

Tahapan Dampingan

1. Dalam rangka Tahsinul Qiroah Al-Qur'an, peserta diajak untuk sering membaca dan mengoreksi bacaan al-Qur'anya, banyak metode yang ada namun peserta menggunakan cara *Halaqoh* atau kelompok untuk membaca dan menyimak bacaan al-Qur'an. Peserta
2. Sebagai ma'had yang brorientasi dalam pengembangan dan dakwah, paa peserta tahap kedua di bekal dengan ilmu *Ususuddakwah* atau dasar-dasar dalam berdakwah, materi ini didesain dengan merujuk kitab Ususud dakwah dengan pembahasan yang focus dan bertahap menjadikan peserta diharuskan untuk bermukim di salah satu pesantren cabang yakni Ma'had Al Insof selama satu hari full dengan ditemani langsung oleh pengasuh ma'had al insof yakni Ustad Fuad. Hal ini menjadikan materi yang didapat benar-benar tersampaikan dan dapat diaplikasikan dalam bentuk nyata yakni dakwah, terjun langsung pada masyarakat.
3. Menjadi seorang Da'i yang professional adalah salah satu misi dari ma'had nurul haromain pujan¹⁹. Oleh karena peserta diajak untuk mempelajari bagaimana membangun kepercayaan masyarakat dala hal ini membangun pesantren, maka dalam kesempatan ini peserta di ajak

¹⁹ Muhammad Addib Zubaidi, 'Sistem Pendidikan Dakwah Pondok Pesantren Nurul Haromain Pujon, Malang Dan Perkembangannya' (Universitas Negeri Malang, 2013).

menuju salah satu pesantren cabang yakni di Ma'had Urwah Al wutqo Ngantang yang diasuh oleh Ust mashur selama dua hari. Disana peserta pengabdian dibekali berbagai macam ilmu yang tentunya tidak didapat di bangk kuliah seperti sepak terjang beliau dalam membangun kepercayaan dan endingnya bagaimana perjuangan beliau dalam membangun bangunan yang bernama pesantren. Dan Alhamdulillah dalam dua hari yang kita lewati menemui banyak hal yang sangat bermanfaat bagi kami.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses yang dilakukan tentu berbagai hal telah dilakukan yang diantaranya Khidmah/ngabdhi, Keilmuan dan Pendidikan, Bermasyarakat, Kepribadian / Syakhsyah, Penguatan materi yang ini sangat memperkuat Khidmah santri dalam penguatan nilai-nilai yang positif, disamping itu juga dijewantahkan dengan pola-pola implementasi keagamaan yang diwujudkan dengan kemampuan bidang qiroah, dan kemampuan berdakwah ditengah-tengah masyarakat dimana melakukan proses pendampingan dalam pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

- Anwari, Ahmad Mufid, *Potret Pendidikan Karakter Di Pesantren: Aplikasi Model Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Ruang Publik* (EDU PUBLISHER, 2020)
- Arfandi, Arfandi, 'Peningkatan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Melalui Total Quality Service', *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 13.2 (2019), 239–58
- Bahrudin, Bahrudin, 'Wawancara Ust. Bahrudin Sekretaris Umum Ma'had Nurul Haromain Pujon Malang, 14 Februari 2022'
- Fitriya, Anita, Achmad Muhlis, and Hamim Thohari, 'Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan: Pembuatan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Dan Blondo Di Dusun Krajan Desa Balet Baru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember', *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2020), 243–62
- Greenleaf, Robert K., *Servant Leadership: A Journey Into The Nature of Legitimate Power and Greatness* (Mawah, NJ: Paulist, 1991)
- Hambali, Hambali, 'Globalisasi Dan Pendidikan Pesantren', *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 13.2 (2017), 213–34
- Al Haroki, Muhammad Romadlon Himam, 'Implementasi Kurikulum Ma'had Aly: Studi Multisitus Di Pondok Pesantren Iqna'Ath-Thalibin Al-Anwar Sarang Rembang Jawa Tengah Dan Pondok Pesantren Nurul Haromain Pujon Malang Jawa Timur' (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019)
- Hidayati, Nurul, Agus Hery Supadmi Irianti, and Nur Endah Purwaningsih, 'Pelatihan Hand Painting Untuk Bekal Wirausaha Siswa SMK Terpadu Nurul Moharomain Bersama Dosen, Alumni Dan Mahasiswa Tata Busana', *Jurnal Graba Pengabdian*, 2.2 (2020), 97–102

- Muiz, Moh Hifzul, Agus Salim Mansyur, and Qiqi Yuliati Zaqiah, 'Inovasi Dan Modernisasi Pendidikan Islam Di Sekolah Boarding', *Cross-Border*, 4.2 (2021), 399–408
- Mulyadi, Deddy, *Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Pelayanan* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Najah, Najah, 'Wawancara Ust. Najah Santri Ma'had Nurul Haromain Pujon Malang, 14 Februari 2022'
- Rachmawati, Ani Wahyu, and Donald C Lantu, 'Servant Leadership Theory Development & Measurement', *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 115 (2014), 387–93
- Soebahar, Abd Halim, *Modernisasi Pesantren: Transformasi Kepemimpinan Kiai Dan Sistem Pendidikan Pesantren* (Lkis Pelangi Aksara, 2013)
- Spears, Larry C., *Reflections on Leadership* (Surabaya: Interksara, 2015)
- Syafe'i, Imam, 'Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2017), 61–82
- Usman, Muhammad Idris, 'Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, Dan Perkembangannya Masa Kini)', *Al-Hikmah Journal for Religious Studies*, 14.1 (2013), 127–46
- Zubaidi, Muhammad Addib, 'Sistem Pendidikan Dakwah Pondok Pesantren Nurul Haromain Pujon, Malang Dan Perkembangannya' (Universitas Negeri Malang, 2013)